



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Nomor : 101/CLD/HMS/IX/2021  
Lampiran : Daftar Hadir & Sesi Tanya Jawab  
Perihal : Laporan Pelaksanaan Paparan Publik ("*Public Expose*") Tahunan Secara Elektronik PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("**Perseroan**")

Jakarta, 14 September 2021

Kepada Yth.  
**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta - 12190

U.p.: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I

Dengan hormat,  
Mengacu kepada Surat Perseroan No.094/CLD/HMS/IX/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Penyampaian Rencana Pelaksanaan Paparan Publik ("*Public Expose*") Tahunan Secara Elektronik PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan Surat Perseroan No.097/CLD/HMS/IX/2021 tanggal 6 September 2021 perihal Penyampaian Materi Paparan Publik ("*Public Expose*") Tahunan Untuk Hasil Kinerja PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2021, dengan ini Perseroan menyampaikan laporan Paparan Publik dimaksud telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 September 2021  
Waktu : Pukul 13.00 - 14.00 WIB  
Media : Microsoft Teams Meeting  
Agenda : Pemaparan Kinerja Perseroan untuk Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2021

Peserta yang hadir dalam acara Paparan Publik tersebut (tidak termasuk Manajemen dan Karyawan Perseroan) adalah sebanyak 88 orang, yang terdiri dari analis keuangan, investor retail, pemegang saham serta wartawan media cetak dan elektronik yang secara rinci sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 1.

Materi Paparan Publik tersebut disampaikan oleh Manajemen Perseroan, sebagai berikut:

No	Materi	Pembicara
1.	Ikhtisar Penting Kinerja Perseroan Tahun Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2021	Mindaugas Trumpaitis
2.	Tanya Jawab	



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Setelah presentasi dari Manajemen Perseroan, para hadirin diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Tanya Jawab berlangsung dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang selanjutnya dirangkum dalam Bahasa Indonesia dan secara rinci sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2.

Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Paparan Publik ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami



**Bambang Priambodo**  
Sekretaris Perusahaan



PT HM SAMPOERNA Tbk.

### Lampiran 1 - Daftar Hadir

No	Nama	Institusi
1	Jason	Bahana
2	Gio	Bahana
3	Ricky Gunawan	Bahasa Global
4	Bahasa Global Monitoring	Bahasa Global
5	Tansino	Bank of America
6	Rizal Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia
7	Aurellia Setiabudi	BNI Sekuritas
8	Dharwin Yuwono	CA Capital
9	Marcella Regina	CGS CIMB
10	Patricia	CGS CIMB
11	Muhammad Fariz	Ciptadana
12	Lakshmi Rowter	CITI
13	Aimee Garibaldi	CLSA
14	Deidy	Credit Suisse
15	Mega Christina	Credit Suisse
16	Natalia Sutanto	Danareksa
17	Nana	editorbisnis.com
18	June Zhu	Goldman Sachs
19	Joy Wang	HSBC
20	Rohit	HSBC
21	Elbert Setiadharna	IndoPremier
22	Kevie Aditya	IndoPremier
23	Marjudin	Ipotnews
24	Billy	Jawa Pos
25	Tomi Su	Jogjaaja.com
26	Benny Kurniawan	JP Morgan
27	Faisal	JPNN
28	Bryan	Khayan Consultants
29	Kiki Kompas.Com	Kompas.com
30	Sugeng Adji	Kontan
31	Akshay Sugandi	Macquarie
32	Adrian Joezer	Mandiri Sekuritas
33	Willy Goutama	Maybank Kim Eng
34	Eko_Medcom	Medcomm
35	Christine Natasya	Mirae Bank



PT HM SAMPOERNA Tbk.

No	Nama	Institusi
36	Divya	Morgan Stanley
37	Jimmy Hidayat	Panin
38	Andrianto Saputra	PT Sinarmas Sekuritas
39	Liem Yauw Hong	Publik
40	Gilang Saputra	Publik
41	Ananda Trenasia	Trenasia
42	Firda Fitri Agustin	Publik
43	Dwi Nicken Tari	Bisnis Indonesia
44	Muhammad Abellino Arya Kusuma	Publik
45	Rudy Susanto Wijaya	Publik
46	Antonius G.	Publik
47	Ardy	Publik
48	Gilang	Publik
49	Laila	Trenasia
50	Dinar Fitra Maghiszha	MNC
51	Illona Freddy	Publik
52	Mirandi Putra	Publik
53	Martin	Publik
54	Paulus Jovandra Radhika Daneswara	Publik
55	Rohit Tyagi	Publik
56	Putra	Publik
57	Sagita Amanda	Publik
58	Sugicloud	Publik
59	Peter Nicholas	Publik
60	Made Sulaksana	Publik
61	Lizhong Yap	Publik
62	Ihya Ulum	Katadata
63	Sensen	Publik
64	Rachmad Hs	Publik
65	Kristian Ginting	The Iconomics
66	Luthfi	Publik
67	Ronny M	Publik
68	David P Langelo	Publik



PT HM SAMPOERNA Tbk.

No	Nama	Institusi
69	Donny Moslem	Starbanjar
70	Nindy	PwC
71	Andre Kumalaputra	PwC
72	Jumadi Anggana (Id)	PWC
73	Jocelin Go	PWC
74	Edgar	Retail Investor
75	Stephen Gunawan	Retail Investor
76	Michael	RHB Sekuritas
77	Marco	RHB Sekuritas
78	Anto	Sindo
79	Yana	Suara
80	Jennifer Widjaja	Sucor Sekuritas
81	Hendriko Gani	Sucor Sekuritas
82	Mita Khaereni	The Iconomics
83	Heribertus Ariando	Trimegah Securities
84	Ignatius Samon A. B.	Trimegah Securities
85	Permada Darmono	UBS
86	Bernice Chew	UBS
87	Sandy Ham	Verdhana
88	Gabriella Jessica Hidayat	Verdhana
85	Permada Darmono	UBS
86	Bernice Chew	UBS
87	Sandy Ham	Verdhana
88	Gabriella Jessica Hidayat	Verdhana



PT HM SAMPOERNA Tbk.

## Lampiran 2 - Paparan Publik - Sesi Tanya Jawab

PT HM Sampoerna Tbk.

Paparan Publik 2021

9 September 2021 - 13.00 – 14.00

---

### Pertanyaan 1

*Rizal dari Bisnis Indonesia*

Terima kasih atas waktunya. Saya Rizal dari Bisnis Indonesia

Dengan mempertimbangkan situasi sosial ekonomi yang belum pulih, serta masih adanya dampak lanjutan pandemi. Menurut Sampoerna, berapa besaran kenaikan cukai di tahun 2022 yang ideal?

**Mindaugas Trumpaitis** – *Presiden Direktur PT HM Sampoerna Tbk.*

Terima kasih, pertanyaan yang sangat bagus. Saya setuju dengan pernyataan anda mengenai kondisi perekonomian saat ini, dan kita harus berhati-hati dalam menyikapinya. Seperti yang saya paparkan sebelumnya, bahwa dalam kondisi perekonomian sekarang ini, adalah sangat penting untuk melindungi sektor padat karya atau yang menyerap tenaga kerja, yaitu segmen SKT. Oleh karena itu, kami berharap tidak ada kenaikan tarif cukai serta HJE bagi segmen SKT pada tahun 2022 sehingga dapat mendukung keberlangsungan bisnis dan memberikan ruang untuk pemulihan.

Sementara terkait segmen SKM, kami mengharapkan adanya kenaikan yang moderat pada cukai sehingga mendukung keberlangsungan bisnis dan memberi ruang untuk pemulihan. Demikian rekomendasi bagi kenaikan cukai dan kebijakan untuk tahun 2022.

Elemen penting lainnya, kami juga berharap Pemerintah kembali menerapkan peta jalan kebijakan cukai jangka panjang untuk menciptakan lingkungan bisnis yang terprediksi dan dengan begitu dapat menarik lebih banyak investor.

---

### Pertanyaan 2

**Permada Darmono** dari UBS

Terima kasih Pak Mindaugas atas kesempatannya.

Pertanyaan saya terkait dengan kebijakan cukai, yang mana Sampoerna merekomendasikan kenaikan tarif cukai yang moderat pada golongan 1 rokok buatan mesin. Hal ini mencerminkan kenaikan tarif cukai sebesar satu digit pada segmen tersebut dan kita ketahui bahwa SKM adalah segmen terbesar di industri. Dengan target kenaikan penerimaan cukai pemerintah sebesar 12%, bagaimana pendapat anda mengenai hal ini?

**Mindaugas Trumpaitis** – *Presiden Direktur PT HM Sampoerna Tbk.*

Terima kasih Pak Permada. Kami mengerti rencana pemerintah untuk menaikkan target penerimaan cukai sebesar sekitar 11.9% untuk mendukung pemulihan perekonomian. Tetapi khususnya untuk kenaikan pada sektor IHT, masih



PT HM SAMPOERNA Tbk.

harus menunggu pengumuman lebih lanjut dari pemerintah dan hal ini juga bergantung pada perkiraan pemerintah terhadap besarnya industri ini.

Pemerintah juga merencanakan penambahan sejumlah barang-barang kena cukai, seperti plastik dan minuman berpemanis; dengan ini, pemerintah dapat meningkatkan sumber penerimaan cukai di luar dari sektor IHT dan mengurangi ketergantungan pada sektor IHT.

Kami mengetahui target penerimaan cukai pemerintah, tetapi masih banyak faktor yang tidak diketahui dan kita perlu menunggu sampai bulan Oktober untuk mendapatkan detilnya. Pemerintah juga dapat memenuhi target penerimaannya dengan melakukan penyederhanaan struktur tarif cukai dan melindungi sektor padat karya, SKT, seperti yang saya sebutkan sebelumnya.

---

### **Pertanyaan 3**

**Faisal** dari JPNN

Tadi bapak bilang tren *downtrading* terus meningkat. Bisa dijelaskan lebih lanjut tentang dampak situasi ini dan bagaimana mengatasinya?

**Mindaugas Trumpaitis** – *Presiden Direktur PT HM Sampoerna Tbk.*

Terima kasih. Kebijakan cukai saat ini dengan perbedaan tarif cukai yang kian melebar antara Golongan 1 dan Di Bawah Golongan 1, menyebabkan persaingan yang tidak adil dan terus mendorong pertumbuhan produk murah hasil produksi pabrikan Di Bawah Golongan 1. Jadi kondisi perekonomian saat ini dan persaingan yang tidak adil ini mendorong *downtrading*. Hal ini berpotensi menjadi ancaman serius bagi pendapatan cukai pemerintah. Bagaimana cara mengatasinya? Pemerintah telah menyampaikan rencana penyederhanaan struktur tarif cukai dalam rencana strategis dan inisiatifnya. Kami mendorong peta jalan penyederhanaan struktur tarif cukai ini akan berjalan pada tahun 2022 dan hal ini akan membantu menghadapi isu *downtrading* dan juga membantu pemerintah untuk mendapatkan tambahan penerimaan cukai.

---

### **Pertanyaan 4**

**Michael** dari RHB

Terima kasih manajemen dari Sampoerna. Satu pertanyaan dari saya. Strategi SKT sudah cukup banyak dibahas. Bagaimana dengan strategi SKM, khususnya dengan turunnya kinerja dari produk-produk pada harga menengah kebawah. Apa strategi perusahaan untuk memulihkan pangsa pasar, tanpa memandang dari sudut pandang cukai?

---

**Mindaugas Trumpaitis** – *Presiden Direktur PT HM Sampoerna Tbk.*

Terima kasih. Untuk kinerja pada Golongan 1, pangsa pasar kami di segmen Golongan 1 meningkat sebesar 1,2 basis poin pada semester pertama tahun ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja yang baik dari *Sampoerna A* dengan kenaikan sebesar 0,5 basis poin menjadi 12,4% pangsa pasar dan juga oleh SKM HT premium kami *Dji Sam Soe Magnum* yang berhasil mencapai rekor pangsa pasar 2,2%. Kami juga terus memperkuat strategi dan investasi untuk memperkuat portofolio di segmen ini. Baru-baru ini kami meluncurkan *A Ultra Mild* yang melengkapi keluarga produk *Sampoerna A* dan kinerja awalnya sangat menjanjikan. Jadi kinerja kami sangat baik pada segmen Golongan 1 di mana kami beroperasi dengan iklim persaingan sehat dan kami akan terus melakukan investasi pada produk-produk kami untuk mempertahankan kinerja baik tersebut.